

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki berbagai macam objek wisata yang jumlahnya sangat banyak dan tak terhingga. Hampir di masing-masing daerah yang ada di Indonesia menyimpan berbagai potensi sehingga bisa digunakan sebagai objek wisata. Dalam bidang pariwisata pertumbuhan bermanfaat serta melibatkan beberapa dari masyarakat, pemerintah maupun pihak khusus atau eksklusif. Dalam hal ini pariwisata merupakan bidang yang sangat produktif untuk dikembangkan sebagai salah satu harta yang di gunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Oleh sebab itu banyak daerah yang mempunyai keinginan untuk melakukan penyusunan dibidang pariwisata tersebut.

Selanjutnya dalam menjalankan suatu bisnis pasti ada sistem kerjasamanya Dalam Qur'an Surat Al-Zukhruf Ayat 32 menjelaskan mengenai kerjasama.

أَهُمْ يَفْسِمُو رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمًا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَ

رَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ

رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: *“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamiilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”*

(QS. Az-Zukhruf [43]:32)

Di dalam ayat tersebut menjelaskan mengenai konsep kerjasama, yang menentukan kehidupan, kekayaan ataupun popularitas di bumi hanya Allah. Ada yang hidup kaya raya lalu status sosialnya tinggi ada juga yang miskin yang menjadi rakyat jelata jadi semua itu berbeda-beda hanya Allah yang menentukan semuanya. Dalam kerjasama yang baik yang perlu dilakukan dengan berupaya meninggikan derajat kaum dhu’afa bukan melestarikan kemiskinan. Jadi dalam berbisnis kerjasama itu sangat penting.

Kegiatan pariwisata adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk diketahui dari berbagai strategi dan faktor. Pada Undang-undang Republik Indonesia RI No.10 Tahun 2009 mengenai pariwisata bahwasannya pariwisata itu adalah jenis kegiatan kepariwisataan yang didukung dengan berbagai fasilitas yang sudah disiapkan serta pelayanan yang disediakan oleh pengelola wisata tersebut.² Badan Usaha Milik Desa atau biasanya disebutnya dengan BUMDes. BUMDes diartikan sebagai lembaga yang modal awalnya itu berasal dari desa, jadi BUMDes itu dibiayai atau diberi

² Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hlm 3.

modal terlebih dahulu oleh desa. BUMDes ini dibuat oleh pemerintah desa, dibuatnya BUMDes ini supaya desa bisa meningkatkan perekonomiannya dan juga untuk mencapai suatu rencana yang sudah dibuat sebelumnya mengenai badan usaha desa atau lembaga tersebut. ada beberapa tujuan BUMDes yang pertama untuk memperoleh laba terkait dengan usaha yang sudah dijalankan, kedua mempererat pendapatan asli desa, ketiga mengajukan perekonomian suatu desa, keempat dengan meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun manfaat dari bertumbuhnya suatu destinasi wisata bukit jodho ini bagi masyarakat sekitar yaitu akan banyak mendapatkan manfaat diantaranya bisa dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Tetapi kalau dalam pengelolaan wisata itu tidak dilakukan dengan baik maka akan terjadi masalah misalnya saja antar kerjasama pengelolaannya atau bahkan strategi yang digunakan dalam pengelolaan wisata atau bahkan nantinya bisa merugikan masyarakat sekitar tempat wisata tersebut.³

Jawa Timur merupakan suatu tempat yang memiliki potensi yang sangat besar untuk destinasi wisata. Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata yang mempunyai keistimewaan sebagai potensi pariwisata budaya. Adapun data tempat wisata di Kabupaten Tulungagung pada wisata alam nya yaitu sebagai berikut.

³ Angga Pradikta, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati”, dalam jurnal Economics Development Analysis Journal (EDAJ). Vol. 2. No. 4. November 2013, hlm 248.

Tabel 1.1**Data Tempat Wisata Alam Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018**

| No | Nama | Alamat |
|-----------|----------------------------|--|
| | Wisata Alam | |
| 1 | Bumi Kandung | Desa Tanen Kecamatan Rejotangan |
| 2 | Coban Kromo | Dusun Jambu Desa Pelem Kecamatan Campurdarat |
| 3 | Telaga Buret | Desa Sawo Kecamatan Campurdarat |
| 4 | Air Terjun Kenteng Rejeng | Desa Sawo Kecamatan Campurdarat |
| 5 | Telaga Baran | Desa Banyu Urip Kecamatan Kalidawir |
| 6 | Telaga Ngambal | Desa Winong Kecamatan Kalidawir |
| 7 | Air Terjun Lawean | Desa dan Kecamatan Sendang |
| 8 | Air Terjun Jurang Senggani | Desa Ngluruk Kecamatan Sendang |
| 9 | Air Terjun Sarang Awan | Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo |
| 10 | Bukit Dondong | Desa dan Kecamatan Tanggunggunung |
| 11 | Bukit Jomblo | Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 12 | Goa Sidem | Desa Besole Kecamatan Besuki |
| 13 | Goa Tenggar | Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 14 | Ranu Gumbolo | Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo |
| 15 | Tumpak Bledek | Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo |
| 16 | Bukit Cemenung | Desa dan Kecamatan Rejotangan |
| 17 | Gunung Bolo | Desa Bolorejo Kecamatan Kauman |
| 18 | Gunung Budeg | Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat |
| 19 | Kedung Tretes | Desa Sukorejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 20 | Tebing Congor Kidang | Desa Wonokoyo Kecamatan Tanggunggunung |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| 21 | Tebing Omben Banteng | Desa Wonokoyo Kecamatan Tanggunggunung |
| 22 | Tebing Tenonggo | Desa Wonokoyo Kecamatan Tanggunggunung |
| 23 | Air Terjun Parang Kikis | Desa dan Kecamatan Tanggunggunung |
| 24 | Nyawangan Park | Desa Nyawangan Kecamatan Sendang |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Tabel 1.2

Tempat Wisata Buatan Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018

| NO | NAMA | ALAMAT |
|----|----------------------------|---|
| | Wisata Buatan | |
| 1 | Waduk Wonorejo | Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo |
| 2 | Pasanggrahan argo wilis | Desa Sendang Kecamatan Sendang |
| 3 | Taman Aloon Aloon | Jl. RA Kartini Kelurahan Kampungdalem Kecamatan Tulungagung |
| 4 | Kawasan Pinka Lembu Peteng | Kelurahan Tretak dan Kutoanyar |
| 5 | Kampung Susu Dinasti | Desa Sidem Kecamatan Gondang |
| 6 | Kampung Tani | Desa Karanganom Kecamatan Kauman |
| 7 | Kolam Renang Vidia Tirta | Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung |
| 8 | Taman Kali Ngrowo | Kelurahan Panggungrejo Kecamatan Tulungagung |
| 9 | Retjo Sewu | Desa Besole Kecamatan Besuki |
| 10 | Splash Water Park | Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol |
| 11 | Taman Huko Ketanon | Desa Tanon Kecamatan Kedungwaru |
| 12 | Taman Huko Moyoketen | Ds. Moyoketen Kecamatan Boyolangu |
| 13 | Taman Ketandan | Desa Bolo Kecamatan Kauman |

| | | |
|----|---------------------------------|------------------------------------|
| 14 | Kolam Renang Tirta Mutiara | Desa dan Kecamatan Ngantru |
| 15 | Wisata Argo Blimbing Pak Mul | Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu |
| 16 | Wisata Argo Blimbing Asri (ABA) | Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu |
| 17 | Wisata Taman Anggrek Khayangan | Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo |
| 18 | Wisata Bunga Krisan1 | Desa Geger Kecamatan Sendang |
| 19 | Tugu Park | Desa Tugu Kecamatan Sendang |
| 20 | Origreen | Desa dan Kecamatan Sendang |
| 21 | Kampung Pelangi | Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo |
| 22 | Gubug Sawah | Desa Sumberejo Kecamatan Ngunut |
| 23 | Cowindo | Desa dan Kecamatan Sendang |
| 24 | Rumah Hobit | Desa Karanganonm Kecamatan Kauman |
| 25 | Jamboo Land | Desa Karanganom Kecamatan Kauman |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Tabel 1.3

Tempat Wisata Pantai Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018

| NO | NAMA | ALAMAT |
|-----------|----------------|--------------------------------------|
| 1 | Pantai Sine | Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir |
| 2 | Pantai Dlodo | Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir |
| 3 | Pantai Popoh | Desa Besuki Kecamatan Besuki |
| 4 | Pantai Klatak | Desa Keboireng Kecamatan Besuki |
| 5 | Pantai Sidem | Desa Besuki Kecamatan Besuki |
| 6 | Pantai Nglarap | Desa Keboireng Kecamatan Besuki |
| 7 | Pantai Brumbun | Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 8 | Pantai Molang | Desa Pucanglaban Kecamatan |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | Pucanglaban |
| 9 | Pantai Gerangan | Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 10 | Pantai Bayem | Desa Keboireng Kecamatan Besuki |
| 11 | Pantai Coro | Desa Besuki Kecamatan Besuki |
| 12 | Pantai Sanggar | Desa dan Kecamatan Tanggunggunung |
| 13 | Pantai Sawah Ombo | Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 14 | Pantai Kedung Tumpang | Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban |
| 15 | Pantai Gemah | Desa Keboireng Kecamatan Besuki |
| 16 | Pantai Sioro | Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 17 | Pantai Ngalur | Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung |
| 18 | Pantai Patok Gebang | Desa Jengglunharjo Kecamatan Tanggunggunung |
| 19 | Pantai Banyu Mulok | Desa Besuki Kecamatan Besuki |
| 20 | Pantai Pucang Sawit | Desa dan Kecamatan Pucanglaban |
| 21 | Pantai Pacar | Desa dan Kecamatan Pucanglaban |
| 22 | Pantai Lumbung | Desa dan Kecamatan Pucanglaban |
| 23 | Pantai Kelinci | Desa dan Kecamatan Pucanglaban |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Tabel 1.4

Tempat Wisata Purbakala Berdasarkan Nama dan Alamat di Kabupaten Tulungagung, 2018

| NO | NAMA | ALAMAT |
|-----------|------------------|-------------------------------------|
| | Wisata Purbakala | |
| 1 | Candi Boyolangu | Desa dan Kecamatan Boyolangu |
| 2 | Candi Cungkup | Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu |
| 3 | Candi Dadi | Desa Wajak Kodul Kecamatan |

| | | |
|----|-------------------------|--|
| | | Boyolangu |
| 4 | Candi Gambar | Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol |
| 5 | Candi Ampel | Desa Ngampel Kecamatan Sumbergempol |
| 6 | Candi Tuban | Desa Domasan Kecamatan Kalidawir |
| 7 | Candi Nilosuwarna | Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan |
| 8 | Candi Asmoro Bangun | Desa Geger Kecamatan Sendang |
| 9 | Makam Mbah Mlinjo | Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung |
| 10 | Makam Srigading | Desa Bolo Kecamatan Kauman |
| 11 | Makam Setono Gedung | Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo |
| 12 | Makam Sunan Kuning | Desa Macanbang Kecamatan Pakel |
| 13 | Makam Patih | Desa Tiudan Kecamatan Gondang |
| 14 | Makam Ngadirogo | Desa Podorejo Kecamatan Sumbergempol |
| 15 | Makam Petung Ulung | Desa Bangunmulyo Kecamatan Pakel |
| 16 | Makam Astonopraloyo | Desa Demuk Kecamatan Kalidawir |
| 17 | Makam Sengguruh | Desa dan Kecamatan Rejotangan |
| 18 | Makam Soka | Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan |
| 19 | Kuburan Wangi | Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo |
| 20 | Makam Majan | Desa Majan Kecamatan Kedungwaru |
| 21 | Makam Bedalem | Desa Besole Kecamatan Besuki |
| 22 | Makam Surontani I | Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat |
| 23 | Makam Surontani II | Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu |
| 24 | Goa Selomangkleng | Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu |
| 25 | Goa Tan Tik Syu | Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan |
| 26 | Goa Tan Tik Syu | Desa dan Kecamatan Sendang |
| 27 | Goa Banyu | Desa Banyu Urip Kecamatan Kalidawir |
| 28 | Goa Pasir | Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol |
| 29 | Goa Pasetran Gondomayit | Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir |
| 30 | Goa Tritis | Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat |
| 31 | Situs Mbah Bodho | Desa Joho Kecamatan Kalidawir |
| 32 | Situs Mbah Bodho | Desa dan Kecamatan Sendang |
| 33 | Situs Gembrong | Desa Domasan Kecamatan Kalidawir |
| 34 | Situs Kanigoro | Desa Podorejo Kecamatan Sumbergempol |
| 35 | Situs Lemah Duwu | Desa Bantengan Kecamatan Bandung |
| 36 | Situs Alas Kebutan | Desa Keboireng Kecamatan Besuki |
| 37 | Situs Watu Garit | Desa Wateskroyo Kecamatan Besuki |

| | | |
|----|------------------------------------|--|
| 38 | Situs Song Gentong I | Desa Besole Kecamatan Besuki |
| 39 | Situs Song Gentong II | Desa Besole Kecamatan Besuki |
| 40 | Situs Omben Jago | Desa Nyawangan Kecamatan Sendang |
| 41 | Situs Punden Gedong | Desa Nyawangan Kecamatan Sendang |
| 42 | Situs Kucur Sanga | Desa Nyawangan Kecamatan Sendang |
| 43 | Penemuan Fosil | Desa Gamping Kecamatan Campurdarat |
| 44 | Balai Penyelamatan (Museum Daerah) | Jl. Raya Popoh Kecamatan Boyolangu |
| 45 | Dwarapala (Reco Pentung) | Desa Kedungwaru, Jepun, Tamanan, Kutoanyar |
| 46 | Monumen Wajakensis | Desa Gamping Kecamatan Campurdarat |
| 47 | Prasasti Lawadan | Desa Besole Kecamatan Besuki |
| 48 | Situs Goa Wajak Situs | Desa Gamping Kecamatan Campurdarat |
| 49 | Makam Eyang Cokrokusumo | Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu |
| 50 | Makam Bupati | Desa Kamulan Kecamatan Durenan |
| 51 | Makam Bupati | Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru |
| 52 | Makam Bupati | Desa Kepatihan Kecamatan Tulungagung |
| 53 | Situs Tulungrejo | Desa Tulungrejo Kecamatan Karangrejo |
| 54 | Kyai Upas | Desa Kepatihan Kecamatan Tulungagung |
| 55 | Situs Aryojeding | Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan |
| 56 | Watu Lumpang | Desa Balesono Kecamatan Ngunut |
| 57 | Talang Yoni | Desa Talang Kecamatan Sendang |
| 58 | Umpak Batu Lumpang | Desa Domasan Kecamatan Kalidawir |
| 59 | Kumpulan Arca | Desa Jatimulyo Kecamatan Kauman |
| 60 | Yoni Umpak | Desa dan Kecamatan Pakel |
| 61 | Prasasti Sawahan | Desa Sawahan Kecamatan Kauman |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung mempunyai suatu obyek wisata yang sangat banyak jumlahnya salah satunya terdapat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung. Kecamatan Tanggunggunung mempunyai beranekaragam pariwisata baik alami maupun buatan yang sangat menarik bagi pengunjung sehingga pengunjung akan berkeinginan untuk mengunjungi wisata tersebut. Sehingga kecamatan Tanggunggunung

terkenal dikalangan masyarakat karena wisatanya. Kecamatan Tanggunggunung ini merupakan salah satu kecamatan yang terletak di selatan Kabupaten Tulungagung yang letaknya di pegunungan. Destinasi wisata di Tulungagung kembali bertambah.

Bukit Jodho sendiri termasuk wisata yang metamorfose dari wisata yang sebelumnya yaitu wisata Bukit Jomblo yang saat ini sedang booming di Tulungagung karena untuk goes maupun penikmat kuliner. Pada obyek wisata ini terdapat keindahan yang sangat luar biasa yang berada di pegunungan dan juga beberapa fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana yang sudah ada di wisata Bukit Jodho ini diantaranya yaitu spot foto sarang burung spot foto jembatan cinta, spot foto background kupu-kupu, spot foto background merah hati, spot foto background bulan sabit, hutan jai, gazebo, pintu gerbang bukit jodho, area parkir, dan kuliner.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus ada perencanaan dan pengelolaan wisata yang baik dan benar serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan strategi pemasaran. Dan disini wisata itu berperan sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun perekonomian daerah. Tetapi selain itu wisata juga bisa meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat, bisa meningkatkan pendapatan serta bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perencanaan dan pembangunan wisata memberikan manfaat yang sangat besar bagi

tempat tujuan wisata.⁴ Dalam pengelolaan tempat wisata harus dilakukan dengan baik supaya tidak merusak objek wisata dan merusak nilai-nilai budaya lokal. Wisata bukit jodho ini termasuk dalam pengelolaan tempat wisata yang menjadi daya tarik wisatawan karena dapat dijadikan tempat foto serta untuk kuliner bisa dilakukan oleh wisatawan disana.

Adapun dampak pembangunan wisata bukit jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu diantaranya yaitu memunculkan atau mengadakan suatu kegiatan dalam wisata tersebut. Sedangkan peningkatan perekonomian masyarakat yang lain yaitu dengan mengembangkan objek wisata agar wisatawan tertarik dan nantinya akan menambah dan meningkatkan pendapatan serta kesempatan kerja. Adapun hal lain yang mendapatkan dampak dari pembangunan wisata itu diantaranya yaitu seperti halnya penyerapan tenaga kerja semakin banyak karena objek wisata nya semakin banyak, juga bisa menciptakan kesempatan usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan. Jadi dalam hal ini wisata juga mempunyai peran penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Dalam hal ini, peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran wisata bukit jodho yang dikelola oleh BUMDes dan gabungan dengan perhutani dalam

⁴ Nasrullah dkk, *Pemasaran Pariwisata Konsep Perencanaan dan Implementasi*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.101-108.

meningkatkan perekonomian masyarakat serta strategi apa yang akan dilakukan nantinya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi BUMDes Jati Mulyo dalam Mengelola Wisata Bukit Jodho dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung”**. Untuk mengetahui strategi, implementasi serta peran yang mendukung peningkatan perekonomian masyarakat dalam suatu desa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

D. Pembatasan Masalah

Identifikasi penelitian ini terfokus pada permasalahan yang ada dan terjadi, menemukan sumber yang jelas, tertuju dan fokus terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan identifikasi perumusan masalah tersebut, dan terkait BUMDes itu banyak dan luas, maka peneliti membatasi penelitian dengan penelitian yang berjudul “Strategi BUMDes Jati Mulyo dalam Mengelola Wisata Bukit Jodho dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung” dengan batasan masalah mengenai Strategi pengelolaan wisata bukit jodho dan peran masyarakat dalam peningkatan perekonomian masyarakat terkait dengan BUMDes di Desa Pakisrejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, bahan pertimbangan, serta meningkatkan pengetahuan semua pihak terkait dengan pentingnya strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan partisipasi yang positif bagi masyarakat untuk memahami seberapa besar strategi pengelolaan Wisata Bukit Jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bagi Akademik

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam pencarian informasi yang berhubungan dengan strategi pengelolaan wisata bukit jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan penelitian yang telah dipaparkan. Penelitian ini juga bisa sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

c. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang strategi pengelolaan wisata bukit jodho dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dapat dijadikan referensi serta bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Supaya terhindar dari kesalahan atau kekeliruan judul skripsi yang salah penafsiran maka perlu adanya penegasan istilah atau pengertian yang ada dalam judul skripsi yang disusun:

1. Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan suatu tindakan yang sebelumnya sudah direncanakan untuk melakukan suatu rencana baik jangka panjang maupun jangka menengah.⁵

b. Wisata

Wisata adalah keseleruhan dari elemen-elemen yang terkait dengan wisatawan dan daerah tujuan wisata yang merupakan akibat dari perjalanan wisata keke daerah tujuan wisata yang dilakukan tersebut tidak permanen atau hanya sesaat.⁶

⁵ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm 17.

⁶ Pitana, I Gde dan Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gramedia, 2005) hlm.45

c. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan dan ketrampilan yang lebih baik dari kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki sebelumnya.⁷

d. Perekonomian

Perekonomian yang memiliki kata dasar ekonomi, berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* artinya rumah tangga sedangkan *nomos* artinya mengatur. Dari kata dasar tersebut mendapat imbuhan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang mempunyai arti tindakan, aturan atau cara yang dilakukan untuk mengelola ekonomi rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁸

e. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kumpulan individu atau perseorangan dengan kepentingan yang sama, budaya dan lembaga yang khas serta mempunyai tujuan yang sama.⁹

f. BUMDes

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah suatu badan usaha atau lembaga usaha yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat ekonomi desa

⁷ Moelino, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm.158

⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24

⁹ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Budi Utomo, 2019), hlm.1

dan dibentuk atas kebutuhan dan potensi desa yang sudah ada atau potensi desa yang dimiliki.

2. Operasional

a. Strategi

Strategi adalah suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan terlebih dahulu.

b. Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang akan dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

c. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai menaikkan derajat, taraf atau sebagainya yang berkaitan dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di dalam suatu desa.

d. Perekonomian

Perekonomian dapat diartikan sebagai suatu tindakan, aturan atau cara yang dilakukan dalam kegiatan berekonomi dalam meningkatkan pendapatan BUMDes.

e. Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan sebagai sejumlah manusia atau sekumpulan manusia yang mengalami keterikatan oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama oleh mereka dalam suatu wilayah atau desa.

f. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha atau badan usaha yang dibangun, dikelola dan dimiliki oleh masyarakat yang berada di desa tersebut. Sehingga potensi, karakteristik sumber daya alam yang ada, serta sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat yang ada di desa tersebut bisa membantu masyarakat tersebut dan juga bisa di kembalikan kepada masyarakat di desa tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Bab ini membahas mengenai Pendahuluan yang bertujuan untuk memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Definisi Operasional. Dengan adanya pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca itu dapat mengetahui dan memahami konteks penelitian sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

- BAB II** : Bab ini membahas mengenai Landasan Teori yang didalamnya terdapat Kerangka Teori, dan Penelitian Terdahulu dari beberapa sumber terdahulu.
- BAB III** : Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang didalamnya terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** : Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V** : Bab ini membahas mengenai pembahasan yang berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi terkait temuan penelitian dengan teori serta dengan penelitian yang ada.
- BAB IV** : Bab ini peneliti memaparkan hasil akhir atau penutup dari penelitiannya yaitu berupa kesimpulan dan saran.